

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari yang telah didapatkan oleh peneliti, maka didapat kesimpulan bahwa Integrasi *Newsroom* Media Cetak Lokal pada Perusahaan Surat Kabar Harian Solopos dan Radar Solo sebagai berikut :

1. Penerapan Integrasi *Newsroom*: Solopos dan Radar Solo telah menerapkan integrasi *newsroom* dalam pengelolaan berita. Solopos mengembangkan proses ini dari server khusus, melalui email, hingga menggunakan Content Management System (CMS) untuk mengelola dan mempublikasikan berita di berbagai platform. Radar Solo juga telah terintegrasi melalui Jawa Pos Group (JPG), dengan memanfaatkan JPG *Newsroom* untuk berbagi informasi lintas media dalam grup.
2. Kolaborasi Tim dan Alur Kerja: Solopos dan Radar Solo menunjukkan kolaborasi yang efektif melalui rapat rutin harian yang mencakup perencanaan, budgeting berita, dan evaluasi. Alur kerja mereka terintegrasi melalui penggunaan CMS dan WhatsApp sebagai alat komunikasi dan kolaborasi utama, dengan prosedur ketat dalam pengoreksian dan seleksi nilai berita untuk menjaga kualitas publikasi.
3. Penggunaan Teknologi dan Konsistensi Konten: Solopos dan Radar Solo menggunakan teknologi seperti CMS untuk pengelolaan konten dan Google Analytics untuk memantau performa digital. WhatsApp menjadi alat utama dalam komunikasi internal, memastikan kelancaran alur kerja dan

kolaborasi tim. Untuk menjaga konsistensi konten, Solopos menggunakan panduan editorial yang disebut "Gayane," sedangkan Radar Solo memiliki pedoman editorialnya sendiri. Keduanya memastikan kualitas konten sesuai kode etik jurnalistik dan menerapkan konsistensi di berbagai platform untuk memperkuat identitas mereka.

Dari penerapan-penerapan di atas, dapat disimpulkan bahwa Solopos dan Radar Solo telah menerapkan integrasi newsroom secara signifikan, meski belum mencapai full convergence dalam seluruh aspek. Mereka telah mengadopsi sebagian besar elemen penting dalam integrasi newsroom, tetapi ada potensi pengembangan lebih lanjut menuju konvergensi penuh.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan pengembangan teori-teori integrasi *newsroom* dan implikasi praktis berhubungan dengan temuan oleh peneliti berupa penerapan integrasi *newsroom* pada Solopos dan Radar Solo.

1. Implikasi Teoritis

a. Pengembangan Konsep Integrasi Newsroom dalam Konvergensi

Media: Penelitian ini memperkuat pemahaman teoritis tentang konsep integrasi *newsroom* sebagai bagian dari konvergensi media, dimana berbagai *platform* seperti media cetak, media *online*, dan media sosial digabungkan dalam satu unit operasional.

b. Peran Integrasi Newsroom dalam Mempertahankan Relevansi

Media Lokal: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap

pemahaman teoritis tentang strategi bertahan media lokal dalam menghadapi tantangan era digital. Integrasi *newsroom* antara media cetak dan digital di Solopos dan Radar Solo menunjukkan bahwa media lokal yang beradaptasi dengan teknologi digital mampu mempertahankan relevansi mereka ditengah kompetisi dengan media global.

- c. **Pengaruh Teknologi terhadap Proses Jurnalistik:** Penggunaan CMS, WhatsApp, dan Google Analytics di *newsroom* menunjukkan bagaimana teknologi berperan sebagai katalis dalam mempercepat alur kerja. Penggunaan teknologi menjadi elemen kunci dalam pengelolaan *newsroom* modern.
- d. **Kolaborasi dan Interdisiplin dalam Tim Newsroom:** Penelitian ini menegaskan pentingnya *cross functional teamwork* dalam *newsroom* yang terintegrasi. Kolaborasi lintas disiplin antara wartawan, editor, desainer, dan manajer konten diperlukan untuk menghasilkan konten yang konsisten di berbagai *platform*.

2. Implikasi Praktis

- a. **Optimalisasi Alur Kerja di Newsroom:** Penelitian ini menawarkan panduan praktis bagi media cetak lokal lainnya untuk mengintegrasikan berbagai *platform* media ke dalam satu unit kerja terpadu. Dengan menggunakan teknologi alat kolaborasi digital, media dapat menyederhanakan alutr kerja, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan produksi berita.

- b. **Peningkatan Keterampilan Wartawan:** Temuan mengenai tuntutan agar wartawan bisa *multitasking* memberikan implikasi praktis bagi media lokal untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada wartawan mereka.
- c. **Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Berita:** Penggunaan CMS, Google Analytics pada Solopos dan Radar Solo mampu memantau kinerja konten dan perilaku audiens secara *real time*. Media lokal lainnya harus mengadopsi teknologi serupa untuk meningkatkan kualitas berita yang disesuaikan dengan preferensi audiens.
- d. **Konsistensi dan Kualitas Konten:** Solopos dan Radar Solo telah menetapkan standar kualitas konten yang tinggi dengan menerapkan *quality control* yang ketat dan pedoman editorial yang jelas. Media lokal lain bisa mengambil pelajaran dari proses ini untuk mempertahankan konsistensi konten di seluruh *platform*.

C. Saran - Saran

Sebelum mengakhiri skripsi ini peneliti akan menyampaikan kritik dan saran. Penelitian hanya berfokus pada dua surat kabar lokal saja sehingga mungkin kurang representatif dalam memahami dinamika integrasi *newsroom* secara menyeluruh pada media cetak lokal Solo Raya, mungkin bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ke lebih banyak media cetak lokal di Solo Raya. Melibatkan *stakeholder* lain seperti audiens, pengiklan, dan pakar media lokal juga dapat memberikan sudut pandang yang berharga dan dapat memberikan penilaian mengenai dampak integrasi *newsroom* terhadap kualitas

informasi maupun kepercayaan audiens. Dan bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa melakukan observasi pra penelitian terhadap obyek penelitian, terlebih lagi bagi peneliti yang masih butuh pemahaman lebih mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Untuk mencapai full convergence, Solopos dan Radar Solo dapat mempertimbangkan penerapan sistem terpadu yang menghubungkan semua bagian redaksi dalam satu ekosistem, dari perencanaan hingga publikasi. Sistem terpadu ini dapat mengurangi redundansi proses, meningkatkan kecepatan dan efisiensi produksi berita, serta mendorong kolaborasi antarbagian dalam ruang redaksi. Meski CMS dan WhatsApp telah banyak membantu, Solopos dan Radar Solo dapat mempertimbangkan penggunaan platform kolaborasi tambahan yang memungkinkan komunikasi, koordinasi, dan update pekerjaan secara real-time, seperti Slack atau Microsoft Teams. Solopos dan Radar Solo juga dapat memanfaatkan teknologi big data dan kecerdasan buatan (AI) untuk analisis audiens yang lebih mendalam. Ini akan membantu memahami preferensi pembaca dengan lebih akurat, memungkinkan mereka untuk mengembangkan konten yang lebih relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan pembaca pada setiap platform. Saran-saran ini dapat membantu Solopos dan Radar Solo memperkuat integrasi newsroom mereka, mencapai konvergensi penuh, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing di era media digital yang terus berkembang.